

Analisis Tantangan dan Peluang dalam Pengembangan Produk Investasi Syariah (Studi Kasus Di BSI KCP Pinrang)

Amaliah Nur Wahida ^{a,1}, Wahyuni ^{b,2}, Rasyidah Bulqis ^{c,3}

^{1,2,3} STAI DDI Pinrang, Indonesia

Email: aamaliahnurwahidamurad@gmail.com, wahyunies093@gmail.com,
rasyidahbulqis@gmail.com

DOI:

ABSTRACT

Keywords:

Indonesia
Islamic Bank,
Sharia
Investment,
Challenges and
opportunities.

Along with the development of the sharia financial industry, especially in the banking sector, sharia investment products have become one of the choices that are increasingly in demand by the public. However, the development of this product cannot be separated from the various challenges that must be faced, both in terms of regulation, understanding, and market competition in the community. This study aims to determine the development, challenges and opportunities of sharia investment products. The type of research used is descriptive qualitative. In its implementation, researchers conducted field visits to collect relevant information from employees of Bank Syariah Indonesia Pinrang Branch. The results of this study are. 1) The development of sharia investment products at Bank Syariah Indonesia focuses on two main products, namely gold installments and deposits. The emphasis on increasing gold installment sales and strengthening deposit products is expected to strengthen the position of sharia banking in the Pinrang Regency area. 2) the challenges in the gold installment program at Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Pinrang are related to the down payment (DP) which is often an obstacle for some customers

Article Info:

Submitted:
03/10/2025
Revised:
22/10/2025
Published:
02/11/2025



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

INTRODUCTION

Di era digital seperti saat ini, semakin banyak orang yang memahami pentingnya berinvestasi (Rini dan Triani 2021). Kesadaran ini tumbuh seiring dengan kemudahan akses informasi dan teknologi yang memungkinkan masyarakat untuk belajar dan berinvestasi secara mandiri. Akses informasi yang mudah melalui internet dan.

Diberbagai negara maju, investasi adalah kegiatan ekonomi yang sangat diminati, dan tren ini kini juga merambah negara-negara berkembang seperti Indonesia (Dery 2020). Kegiatan ini dapat dikategorikan kepada dua macam, yaitu riil dapat dicontohkan pada investasi gedung, rumah, tanah, dan lain sebagainya sedangkan investasi keuangan dapat dicontoh pada investasi saham, investasi, dan lain sebagainya. Ditengah ketidakpastian ekonomi global yang dipicu oleh krisis keuangan, pandemi, dan ketegangan geopolitik, keuangan dan investasi Syariah menawarkan alternatif yang menarik bagi model investasi konvensional (Cory 2024)

Di era modern ini, investasi dipandang sebagai strategi pengelolaan keuangan saat ini yang ditransformasikan menjadi aset yang menghasilkan keuntungan dikemudian hari. Kesadaran masyarakat akan urgensi berinvestasi untuk masa depan terus meningkat, mengingat kebutuhan dimasa depan yang sulit diprediksi (Rossidha dan Luqman 2021). Investasi dan pasar modal adalah topik yang tak pernah lekang dibahas dan selalu menarik perhatian di era globalisasi seperti sekarang. Perkembangan fundamental ekonomi ini meluas tidak hanya di negara maju, terbukti dengan maraknya investasi dan pasar modal di negara berkembang, salah satunya adalah Indonesia yang kini menunjukkan pergerakan signifikan di sektor ini (Khairul 2020). terbukti dengan maraknya investasi dan pasar modal di negara berkembang, salah satunya adalah Indonesia yang kini menunjukkan pergerakan signifikan di sektor ini (Khairul 2020).

Literature Review

Tantangan

Menurut KBBI, tantangan merupakan sebuah objek yang merujuk pada keberanian agar dapat menambah kekuatan mengatasi masalah dan kesulitan yang menjadi sebuah rangsangan agar berkerja dengan lebih giat. Tantangan merupakan faktor-faktor yang berpotensi menghalangi atau menggagalkan perolehan sasaran yang sudah ditetapkan, namun keberadaannya masih berupa kemungkinan dan belum memengaruhi secara langsung. Adapun ancaman yang berupa:

1. Telah masuk banyak pesaing baru dipasar yang telah dijalani oleh satuanbisnis. Kehadiran pesaing baru ini dapat meningkatkan tingkat persaingan dan menekan margin keuntungan.
2. Pasar yang mengalami pertumbuhan lamban. Pertumbuhan yang lamban membatasi peluang ekspansi dan pengembangan produk baru, sehingga satuan bisnis harus lebih kreatif dalam menarik pelanggan.
3. Perubahan dan perkembangan teknologi yang belum dikuasai. Ketidakmampuan untuk mengikuti perkembangan teknologi dapat membuat satuan bisnis tertinggal di belakang pesaing lebih, sehingga penting untuk berinvestasi dalam pelatihan dan adopsi teknologi baru
4. Perubahan preferensi konsumen. Konsumen yang semakin cerdas dan berubahubah dalam preferensi mereka dapat mempengaruhi permintaan produk dan layanan, sehingga satuan bisnis perlu terus memantau tren pasar.

5. Regulasi pemerintah yang ketat. Kebijakan dan regulasi yang berubah-ubah dapat menambah beban operasional dan mempengaruhi strategi bisnis, sehingga satuan bisnis harus selalu siap untuk beradaptasi.

Tantangan merupakan salah satu faktor lingkungan yang tidak ada untungnya pada suatu perusahaan apabila tidak dibatasi sehingga akan terjadi penghalang bagi perusahaan yang bersangkutan, baik itu dimasa sekarang maupun masa yang akan datang. Tantangan ini merupakan pokok pengganggu bagi kedudukan perusahaan (Cendria 2022).

Tantangan internal merujuk pada hambatan yang berasal dari sumber daya yang dimiliki suatu organisasi atau institusi. Di sisi lain, tantangan eksternal sangat erat kaitannya dengan upaya agar sebuah inovasi dapat diyakini dan diterima oleh individu atau kelompok di luar organisasi/institusi yang menciptakannya (Rusdarti 2023).

Salah satu tantangan pada investasi syariah yaitu merupakan minimnya literasi keuangan pada masyarakat terhadap produk-produk yang di tawarkan oleh lembaga syariah maupun keuangan syariah (Gallyn and Shenry 2022).

Tantangan merupakan suatu keadaan yang tidak memiliki keuntungan dan dapat menghambat suatu kelompok untuk mencapai tujuannya. Pada situasi tersebut merupakan tantangan bagi sebuah kelompok yang memberikan dampak signifikan dan memberikan hambatan untuk keberlanjutan kelompok tersebut (Apriliant and Astuti 2019).

Peluang

Opportunity atau biasa disebut dengan peluang ialah sebuah faktor positif yang hadir dalam sebuah lingkungan dan membagikan kesempatan untuk sebuah organisasi yang kita jalankan agar dapat digunakan. Peluang bukan hanya sekedar berwujud kebijakan atau peluang untuk mendapatkan suatu modal yaitu seperti uang, peluang juga dapat berupa sebuah respon dari masyarakat ataupun suatu isu yang sedang hangat dibicarakan (Bayu, Riris and Asih 2019). Nilai peluang bersifat relatif dan dapat berubah seiring berjalannya waktu atau kondisi yang berubah. Peluang adalah kondisi lingkungan diluar organisasi yang memiliki sifat positif dan dapat digunakan sebagai aset strategis untuk mendorong pertumbuhan perusahaan atau organisasi (Nur'aini).

Peluang dapat muncul dari berbagai sumber, seperti perubahan pasar, kemajuan teknologi, kebijakan pemerintah, atau tren sosial yang terdapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja dan daya asing. Pada bagian eksternal dari lingkungan peluang memiliki peran penting untuk dianalisis agar dapat mendapatkan informasi yang mampu diterapkan dalam pengambilan sebuah keputusan bagi kelangsungan bisnis ataupun suatu organisasi (Zahran and Hapzi 2020).

Pengembangan Produk

Pengembangan secara etimologi berasal dari padanan kata pengembang yang mempunyai arti sebuah proses, perbuatan, cara ataupun suatu proses aktivitas bersama yang dikerjakan oleh suatu daerah agar dapat memenuhi kebutuhannya. Sedangkan menurut KBBI pengembangan memiliki arti sebuah proses untuk melakukan sesuatu

menjadi maju, agar dapat menjadi lebih baik dan berguna untuk kedepannya. Maka kesimpulan dari pengertian diatas pengembangan merupakan suatu proses yang dilaksanakan agar dapat menghasilkan hal yang lebih baik.

Pengembangan produk adalah suatu rangkaian kegiatan yang bermula dari perancangan dan diakhiri dengan tahap prodksi yang mengacu kepada penawaran pasar (Rony and Maulana 2019). Pengembangan produk juga bisa dikatakan sebagai salah satu usaha perusahaan dalam penambahan manfaat dan layanan pada barang maupun jasa. Proses ini sangat penting bagi perusahaan untuk tetap kompetitif dipasar yang terus berubah dan berkembang.

Pengembangan produk merupakan aktivitas yang dilaksanakan dalam menghadapi sebuah perubahan suatu produk ke arah yang lebih baik, sehingga dapat memberikan kepuasan kepada masyarakat. Menurut Cannondan Wichert, pengembangan produk yaitu semua kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan yang berkaitan erat dengan pengembangan zaman yang sangat berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat (Holfian and Euodia 2020). Perkembangan produk menjadi hal yang krusial bagi suatu perusahaan untuk tetap kompetitif di pasar yang dinamis.

Investasi Syariah

Investasi syariah tidak hanya berpegang pada prinsip-prinsip keuangan Islam yang telah diuraikan, tetapi juga pada praktik-praktik lain yang selaras dengan ajaran Islam. Zakat, sebuah kewajiban kontribusi dalam Islam untuk mewujudkan distribusi kekayaan yang adil, seringkali menjadi bagian dari investasi syariah (Akhmad and M Aditya 2023). Selain berlandaskan prinsip-prinsip keuangan Islam yang telah dijelaskan, investasi syariah juga mencakup praktik-praktik lain yang sesuai dengan ajaran Islam.

Investasi syariah dapat didefinisikan sebagai investasi yang prosesnya berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah. Al-Qaradhawi berpendapat bahwa aktivitas investasi syariah adalah melalui penyertaan modal dalam proyek-proyek yang implementasinya sejalan dengan prinsip-prinsip hukum Islam serta menyesuaikan diri dengan hukum ekonomi dan etika Islam. Prinsip-prinsip ini bersumber dari Al-Qur'an, hadis, dan kesimpulan hukum para ulama (ijtihad) (Nurul, Septi and Yuswatun 2024).

Kegiatan investasi memiliki potensi risiko karena adanya unsur ketidakpastian dalam bisnis. Namun, dalam pandangan Islam, investasi dianggap penting dalam menggerakkan roda perekonomian. Dengan berinvestasi, aset yang kita punya tidak hanya berkembang tetapi juga memberikan dampak positif bagi orang lain (Rino and Ainil 2022).

RESEARCH METHOD

Penelitian kualitatif merupakan salah satu alternatif untuk menemukan solusi dan kebenaran ilmiah. Pendekatan dalam penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman pemahaman terhadap masalah sosial yang dihadapi oleh manusia. Data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan secara deskriptif atau naratif, dengan penekanan pada

kemampuan untuk memahami dan menginterpretasikan fenomena sosial (Marinu 2024). Oleh karena itu, penelitian kualitatif sering kali melibatkan pengumpulan data yang mendalam dan rinci, seperti melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Maksudnya data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka-angka. Hal itu disebabkan adanya penerapan metode kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk meneliti tentang Analisis Tantangan dan Peluang dalam Pengembangan Produk Investasi Syariah (Studi Kasus di BSI KCP Pinrang).

RESULT AND DISCUSSION

Pengembangan Produk Investasi Syariah pada BSI KCP Pinrang

Produk investasi syariah yang ditawarkan BSI, termasuk di BSI KCP Pinrang, mengikuti prinsip syariah dan menyediakan berbagai pilihan seperti deposito syariah, cicil emas, reksadana syariah, sukuk, dan saham syariah. Setiap produk dirancang sesuai dengan tujuan dan profil risiko nasabah. Saat ini, produk yang paling diminati adalah deposito berjangka dan cicil emas. Deposito berjangka menawarkan fleksibilitas jangka waktu 1–12 bulan, sedangkan cicil emas menarik karena memungkinkan investasi emas dengan sistem pembayaran cicilan yang mudah.

Pengembangan produk investasi syariah di Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan langkah strategis yang diambil untuk memenuhi nasabah dan memperkuat posisi BSI di pasar perbankan syariah. Dengan memahami dinamika kebutuhan nasabah, BSI berusaha untuk menciptakan produk yang tidak hanya memenuhi prinsip syariah, tetapi juga memberikan keuntungan kompetitif. Pengembangan produk investasi syariah di BSI juga memperhatikan aspek inovasi dan teknologi untuk mengikuti perkembangan zaman.

Sebagai pengembang produk investasi syariah, BSI dapat mempertimbangkan program insentif, seperti pemberian souvenir bagi nasabah yang melakukan closing tertentu, misalnya pembelian cicil emas minimal 50 gram. Fokus pengembangan investasi syariah saat ini ada pada dua produk utama: cicil emas dan deposito. Strategi yang diterapkan oleh Bapak Muliadi Tompo menitikberatkan pada peningkatan penjualan cicil emas dan penguatan produk deposito guna memperkuat posisi perbankan syariah di Kabupaten Pinrang serta memenuhi kebutuhan masyarakat akan investasi yang sesuai prinsip syariah.

Tantangan dan Pengembangan Investasi Syariah di BSI KCP Pinrang

Tantangan merupakan situasi ataupun sebuah kondisi yang memerlukan usaha, keterampilan, atau keberanian untuk diatasi. Tantangan dapat muncul dalam berbagai bentuk, baik dalam kehidupan pribadi, profesional maupun sosial. Dalam konteks

pengembangan produk investasi syariah di BSI KCP Pinrang, tantangan ini dapat mencakup kurangnya pemahaman masyarakat tentang prinsip-prinsip syariah, yang dapat menghambat adopsi produk. Selain itu, persaingan yang ketat dengan lembaga keuangan konvensional dan lembaga syariah lainnya juga menjadi tantangan, karena nasabah mungkin lebih memilih produk yang sudah dikenal atau lebih mudah diakses

Tantangan dalam program cicil emas di BSI KCP Pinrang terkait dengan adanya uang muka (DP) yang sering menjadi kendala bagi beberapa nasabah. Namun, untuk mengatasi masalah ini, BSI telah memperkenalkan beberapa opsi DP, termasuk program cicil emas dengan DP mulai dari 0. Opsi 0 DP ini diperuntukkan bagi nasabah prioritas dan nasabah payroll, yang memberikan kemudahan bagi mereka untuk berinvestasi tanpa harus membayar uang muka. Dengan adanya kebijakan ini, diharapkan lebih banyak nasabah dapat memanfaatkan program cicil emas dan meningkatkan partisipasi dalam investasi syariah.

Investasi cicil emas menjadi solusi tepat bagi masyarakat Kabupaten Pinrang yang berminat pada emas dan masuk daftar tunggu haji. Produk ini membantu nasabah mengelola keuangan sekaligus mempersiapkan dana haji, memberikan keuntungan finansial serta rasa aman. Peluang pengembangan investasi syariah di Pinrang sangat besar, karena BSI merupakan satu-satunya bank syariah di daerah ini, sehingga memiliki keunggulan kompetitif tanpa pesaing langsung.

CONCLUSION

Pengembangan produk investasi syariah di BSI fokus pada dua produk utama: cicil emas dan deposito. Strategi ini bertujuan memperkuat posisi perbankan syariah di Kabupaten Pinrang serta memenuhi kebutuhan investasi masyarakat sesuai prinsip syariah, sekaligus mendorong partisipasi dan pertumbuhan ekonomi lokal. Tantangan utama dalam program cicil emas di BSI KCP Pinrang adalah uang muka (DP) yang masih menjadi kendala bagi sebagian nasabah. Namun, peluang pengembangan sangat besar karena tingginya minat masyarakat terhadap investasi syariah. Selain cicil emas, BSI dapat menawarkan produk inovatif seperti sukuk, reksa dana syariah, dan pembiayaan syariah lainnya

ACKNOWLEDGMENT (If Any)

Harapan penulis, ke depannya akan semakin banyak penelitian yang mendalam mengenai tantangan dan peluang produk investasi syariah di BSI KCP Pinrang, guna mendukung pengembangan perbankan syariah yang berkelanjutan

REFERENCES

Apriliant, L, and E L Astuti. "Menakar Keberlanjutan Program Kube: Peluang Dan Tantangan Program Kube Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Perkotaan Di Kelurahan Keparakan, Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta." Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, 2019.

- Arfian, Ahmad Bayu, Ito Riris Immasari, and Asih Septia Rini. "Perancangan Aplikasi Undangan Digital Berbasis Website Menggunakan Codeigniter 4." *Jurnal Manajemen Informatika Jakarta* 2, no. 1 (2022): 1–13.
- Ariswanto, Dery. "Investasi Pada Reksadana Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah* 2 (2020).
- Hanafi, Akhmad Ilham, and M Aditya Firdaus. "Mengeksplorasi Dampak Inovasi Teknologi Terbaru Dalam Investasi Syariah." *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 2, no. 6 (2023): 1316–35.
- Heriyanto, Heriyanto, Sitti Syahar Inayah, and Syatria Adymas Pranajaya. "Strategi Duta Genre Kota Samarinda Dalam Implementasi Program Generasi Berencana (Genre) Di Kota Samarinda." *TAUJIHAT: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2021, 76–104.
- Inayah, Ina Nur. "Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah." *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah (AKSY)* 2, no. 2 (2020): 88–100.
- Indriani, Riri, and Triyani Budyastuti. "Analisis Kinerja Reksadana Konvensional Dan Reksadana Syariah Untuk Keputusan Investasi Investor." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (JAKPI)* 1, no. 1 (2021): 63–76.
- Kandarisa, Nur Aini. "Perkembangan Dan Hambatan Reksadana Syariah Di Indonesia: Suatu Kajian Teori." *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 2023, 1–18.
- KK, Azizah Shodiqoh Rafidah, and Happy Novasila Maharani. "Inovasi Dan Pengembangan Produk Keuangan Syariah: Tantangan Dan Prospek Di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Ilmiah Edunomika* 8, no. 1 (2023).
- Kusumaningrum, Nurul, Septi Gustirina, and Yuswatun Andini. "Analisis Return Dan Risiko Pada Investasi Syariah." *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 6, no. 1 (2024): 101–14.
- Lisdayanti, Rossidha, and Luqman Hakim. "Pengaruh Pengetahuan Investasi Syariah Produk Investasi Syariah Dan Modal Minimal Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Bank Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Kota Surabaya." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2021): 13–28.
- Marlin, Khairul. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Lain Batusangkar." *Syntax Literate* 5, no. 6 (2020): 120–28.
- Mustafa, Pinton Setya, and Prayogi Dwina Angga. "Strategi Pengembangan Produk Dalam Penelitian Dan Pengembangan." *Jurnal Pendidikan: Riset & konseptual* 6, no. 3 (2022): 413–24.
- Norrahman, Rezki Akbar. "Peran Fintech Dalam Transformasi Sektor Keuangan Syariah." *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* 1, no. 2 (2023): 101–26.
- Permata, Citra Puspa, and Muhammad Abdul Ghoni. "Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia." *Jurnal AkunStie (JAS)* 5, no. 2 (2019): 50–61.
- Prabowo, Rony, and Maulana Idris Zoelangga. "Pengembangan Produk Power Charger Portable Dengan Menggunakan Metode Quality Function Deployment (QFD)." *Jurnal Rekayasa Sistem Industri* 8, no. 1 (2019): 55–62.
- Rianto, RINO, and Ainil Fhadilah. "Pengaruh Persepsi Investasi Saham Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa (Studi Pada Galeri Investasi Syariah (GIS) Perguruan Tinggi Islam Di Provinsi Jambi)." *ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan Dan Manajemen Syariah* 4, no. 2 (2022): 97–107.

-
- Rimet, Rimet. "Strategi Pengembangan Wisata Syariah Di Sumatera Barat: Analisis Swot (Strength, Weakness, Opportunity, Threat)." *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2019): 50–61.
- Saribu, Holfian Daulat Tambun, and Euodia Grace Maranatha. "Pengaruh Pengembangan Produk, Kualitas Produk Dan Strategi Pemasaran Terhadap Penjualan Pada PT. Astragraphia Medan." *Jurnal Manajemen* 6, no. 1 (2020): 1–6
- Vidiati, Cory, Alisa Qotrunada, and Ari Arizki. "Investasi Syariah Dan Pasar Modal: Kinerja Saham Syariah Di Tengah Ketidakpastian Ekonomi Global." *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 6, no. 03 (2024): 88–100.
- Waruwu, Marinu. "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan." *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 5, no. 2 (2024): 198–211.
- Yasinta, Yasinta, and Jones Parlindungan Nadapdap. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Kalimantan Barat Di Pasar Modal Konvensional Tahun 2023." In *UMM Magelang Conference Series*, 2023.
- Zahran, Ravena, and Hapzi Ali. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi: Sumber Daya Manusia, Bisnis, Teknologi Dan Metode." *Jurnal Akuntansi Universitas Mercubuana*, 2020, 1–21.